

## PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI KOSA KATA KELAS 4 SD AL FALAH ASSALAM

Irma Puspitasari Kalake<sup>1</sup>, Yuni Gayatri<sup>2</sup>, Ni Luh Putu Sari Murthi<sup>3</sup>  
SD Al Falah Assalam<sup>1</sup>, Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>2</sup> SD No. 6 Gulingan<sup>3</sup>  
[irma@sdfalahassalam.sch.id](mailto:irma@sdfalahassalam.sch.id), [yunigayatri@um-surabaya.ac.id](mailto:yunigayatri@um-surabaya.ac.id),  
[nimurthi52@admin.sd.belajar.id](mailto:nimurthi52@admin.sd.belajar.id)

**Abstract:** This study aims to improve the learning outcomes of fourth-grade students in class IV-C at SD AL FALAH ASSALAM through the implementation of the Project Based Learning (PBL) model in vocabulary material. The type of research used is quasi-experimental research. The research design is one group post-test only. The subjects of the study are 20 students from class IV-C at SD AL FALAH ASSALAM for the 2023/2024 academic year. Data collection techniques were carried out through observation and testing. The research instruments used were observation sheets for the implementation of learning, cognitive test sheets, and reflection sheets for both teachers and students. Data analysis was performed using descriptive statistical and qualitative methods. The results of this study indicate that all stages of the Project Based Learning model were implemented well. The student attitude observation results showed 74%, while the student learning outcomes showed 78%, meeting the minimum competency standard (KKTP). The students' presentation skills were at 89%, meeting KKTP. Reflection results revealed that all students enjoyed the learning process and understood the material taught. In conclusion, the implementation of the Project Based Learning model was effective in improving student outcomes.

**Keywords:** PBL model, vocabulary, student engagement

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV-C di SD AL FALAH ASSALAM melalui penerapan model *Project Based Learning* pada materi kosakata. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian adalah *one group post test only*. Subyek dari penelitian yang dilakukan adalah peserta didik kelas IV-C SD AL FALAH ASSALAM yang berjumlah 20 orang tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar tes kognitif, refleksi guru dan peserta didik. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan keseluruhan tahapan *Problem Based Learning* terlaksana dengan baik, hasil observasi sikap peserta didik menunjukkan 74%, hasil belajar peserta didik menunjukkan 78% memenuhi KKTP, hasil keterampilan peserta didik dalam presentasi 89% memenuhi KKTP. Hasil refleksi diketahui seluruh peserta didik merasa senang dan dapat memahami materi yang diajarkan. Kesimpulan penelitian ini penerapan model *project based learning* efektif meningkatkan hasil peserta didik.

**Kata kunci:** model PBL, kosakata, keaktifan

### PENDAHULUAN

Belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Pada proses pembelajaran peserta didik menunjukkan aktivitas belajar dengan adanya interaksi antara guru dan peserta didik diantaranya aktif berpendapat, menjawab pertanyaan, berdiskusi dan lain sebagainya. Menurut Haryanto di <http://belajarpsikologi.com> dalam Wibowo (2016) menyebutkan bahwa terdapat enam hal yang mempengaruhi keaktifan peserta didik di kelas yaitu: Peserta didik, guru, materi, tempat, waktu, dan fasilitas. Peran guru dibutuhkan dalam proses aktivitas di sebuah kelas, karena guru merupakan penanggung jawab semua bentuk kegiatan pembelajaran di kelas, aktifitas di kelas bisa di skenario guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada kenyataannya skenario yang digunakan guru belum memberikan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dikarenakan guru kurang mempersiapkan pembelajaran

dengan baik. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi bosan dan tidak bersemangat dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak terkait diperoleh hasil bahwa peserta didik kesulitan dalam menemukan dan mencari makna kosakata dengan tepat karena; (1) Peserta didik belum aktif dalam kegiatan pembelajaran; (2) Peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran; (3) Guru jarang menggunakan model pembelajaran inovatif; (4) Aktivitas pembelajaran kurang melibatkan peserta didik, masih terpusat pada guru (teacher center) ; (5) Guru kurang memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi (TI) ; (6) Belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Menurut Ngalimun (2014: 89) model Problem Based Learning adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan Problem Based Learning untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas 4 SD Al Falah Assalam pada materi kosakata.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian *post test only control group design*. Subjek penelitian yang dilakukan adalah peserta didik kelas IV-C SD Al Falah Assalam yang berjumlah 20 orang tahun ajaran 2023/2024. Variabel bebas penelitian yang digunakan adalah *model Problem Based Learning* dengan sintak sebagai berikut; (a) orientasi pada masalah; (b) mengorganisasi peserta didik; (c) membimbing pengamatan; (d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; (e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

## HASIL

Hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut.

Observasi atau pengamatan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi pembelajaran Problem Based Learning pada siklus II dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, ketercapaian aktivitas belajar siswa kelas 4C dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### A. Penilaian Sikap

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan penerapan model Problem Based Learning diperoleh hasil nilai sikap sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Nilai Sikap Peserta Didik Kelas 4C SD Al Falah Assalam**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan
1	ABAP	P	80	24	Sangat Baik
2	ACS	P	80	24	Sangat Baik
3	AAA	P	80	24	Sangat Baik
4	AINP	P	80		Tidak Masuk
5	EFH	P	80	20	Sangat Baik
6	FAN	P	80	20	Sangat Baik
7	FAh	P	80	24	Sangat Baik
8	GDF	P	80	24	Sangat Baik
9	KSRF	P	80		Tidak Masuk
10	LTP	P	80	16	Baik

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan
11	LASA	P	80	8	Cukup
12	NNA	P	80	24	Sangat Baik
13	NRH	P	80	20	Sangat Baik
14	NKPA	P	80	20	Sangat Baik
15	NANA	P	80	20	Sangat Baik
16	NAL	P	80	4	Cukup
17	SMAT	P	80	24	Sangat Baik
18	UA	P	80	8	Cukup
19	ZAS	P	80	20	Sangat Baik
20	ZAQ	P	80	16	Baik
Jumlah				340	
Nilai rata-rata				19	
Jumlah siswa yang tunas				13	
Jumlah siswa yang tidak tuntas				5	
Jumlah siswa yang tidak masuk				2	
Prosentase ketuntasan belajar (%)				72%	

### B. Penilaian Pengetahuan

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan penerapan model Problem Based Learning diperoleh hasil nilai pengetahuan sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Nilai pengetahuan peserta didik kelas 4-C SD Al Falah Assalam**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKTP	Nilai	T	TT
1	ABAP	P	80	83	T	
2	ACS	P	80	100	T	
3	AAA	P	80	50		TT
4	AINP	P	80	Tidak masuk		
5	EFH	P	80	100	T	
6	FAN	P	80	83	T	
7	FAh	P	80	83	T	
8	GDF	P	80	83	T	
9	KSRF	P	80	Tidak masuk		
10	LTP	P	80	33		TT
11	LASA	P	80	83	T	
12	NNA	P	80	83	T	
13	NRH	P	80	83	T	
14	NKPA	P	80	83	T	
15	NANA	P	80	83	T	
16	NAL	P	80	50		TT
17	SMAT	P	80	100	T	
18	UA	P	80	100	T	
19	ZAS	P	80	50		TT
20	ZAQ	P	80	100	T	
Jumlah				1433		
Nilai rata-rata				80		
Jumlah siswa yang tunas				14		
Jumlah siswa yang tidak tuntas				4		
Jumlah siswa yang tidak masuk				2		
Prosentase ketuntasan belajar (%)				78%		

### C. Penilaian Keterampilan

Berdasarkan hasil presentasi yang dilakukan peserta didik tentang produk yang telah dibuat, diperoleh hasil nilai sikap sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Nilai Keterampilan presentasi peserta didik kelas 4-C SD Al Falah Assalam**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan
1	ABAP	P	80	7	A
2	ACS	P	80	8	A
3	AAA	P	80	8	A
4	AINP	P	80		TM
5	EFH	P	80	8	A
6	FAN	P	80	8	A
7	FAh	P	80	8	A
8	GDF	P	80	8	A
9	KSRF	P	80		TM
10	LTP	P	80	8	A
11	LASA	P	80	6	B
12	NNA	P	80	8	A
13	NRH	P	80	8	A
14	NKPA	P	80	8	A
15	NANA	P	80	8	A
16	NAL	P	80	7	A
17	SMAT	P	80	8	A
18	UA	P	80	6	B
19	ZAS	P	80	8	A
20	ZAQ	P	80	8	A
Total Nilai				131	
Rata-rata				8	
Jumlah siswa yang tuntas				18	
Jumlah siswa yang tidak tuntas				0	
Jumlah siswa yang tidak masuk				2	
Prosentase ketuntasan				100%	

#### D. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Rekap Hasil Observasi Teman Sejawat**

Nama Observer	Nilai
MR	96
ERW	98
MQ	90
Rata-rata	95

Penilaian yang dilakukan oleh teman sejawat ketika kegiatan pembelajaran dengan menerapkan *model problem based learning* didapatkan hasil bahwa guru telah melaksanakan seluruh sintak pembelajaran dengan baik, peserta didik terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran, *management* waktu dalam pembelajaran terlaksana dengan baik, peserta didik memberikan merasa senang dan peserta didik menjadi lebih paham dengan materi kosakata.

#### E. Hasil Refleksi Peserta Didik

Hasil refleksi pembelajaran oleh peserta didik dilakukan pada akhir pembelajaran dengan mengisi lembar refleksi yang dibagikan kepada masing-masing peserta didik. Berdasarkan hasil refleksi dapat diperoleh hasil seluruh peserta didik merasa senang selama mengikuti pembelajaran. Peserta didik

merasakan banyak manfaat yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model project based learning pada materi kosa.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan menerapkan model Problem Based Learning pada Pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi kosakata di kelas 4C SD Al falah Assalam memberikan dampak yang positif bagi peserta didik dalam pembelajaran dan hasil belajar.

Pada Tabel 1, hasil nilai sikap didapatkan 13 peserta didik sangat baik dalam menerapkan sikap dalam aktivitas diskusi kelompok menemukan kosakata dan mencari makna kata. Aspek penilaian sikap meliputi bekerjasama, komunikasi, tanggung jawab, santun dan percaya diri. Djamaludin (2018, 40) model Problem Based Learning telah memberikan dampak yang positif tentang aktivitas belajar yang terlihat dari cara kerjasama peserta didik maupun prestasi belajar yang dicapainya.

Pada Tabel 2 hasil nilai pengetahuan yang diambil dari pengerjaan peserta didik dalam mengerjakan soal formatif terdapat 14 atau 78% peserta didik tuntas dengan mendapatkan hasil di atas KKTP. Berdasarkan data di atas penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Beberapa penelitian sebelumnya juga mendukung bahwa model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada Tabel 3 Hasil nilai keterampilan dengan menerapkan model problem based learning terdapat 18 atau 100% peserta didik mendapatkan nilai diatas KKTP sebanyak 16 atau 89% peserta didik mendapatkan predikat A dan 2 atau 11% peserta didik mendapatkan predikat B. Penilaian diambil dr hasil pengamatan ketika peserta didik melakukan presentasi di depan teman kelasnya. Penilaian keterampilan meliputi keterampilan menguasai materi tentang kosakata dan sikap yang ditunjukkan selama presentasi yaitu berdiri tegak, suara terdengar dengan jelas, melihat ke arah penonton, dan berpartisipasi dalam presentasi. Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa model problem based learning mendorong peserta didik untuk menghasilkan keterampilan berkomunikasi. Darsimah, et al (2023) mengatakan peran guru hanya sebagai fasilitator dalam memberikan pelajaran, mengadakan diskusi, penyajian masalah dan memberikan dukungan kepada siswa untuk berpikir pada proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan model pembelajaran Problem Based Learning akan menghasilkan keterampilan seperti keterampilan berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi, membuat catatan, serta keaktifan belajar siswa untuk menambah wawasan.

Penggunaan model Problem Based Learning terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam Pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi kosakata pada peserta didik kelas 4C SD AL FALAH ASSALAM. Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penerapan model Problem Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Suryani, 2015) menyatakan bahwa model pembelajaran PBL dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia berdampak positif pada peserta didik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Kristyanawati et al. , 2019) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan persentase pada setiap aktivitas dari siklus I, siklus II, dan siklus III dengan adanya model problem based learning yang telah diberikan oleh guru atau fasilitator guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan model pembelajaran

dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas II SD Negeri Tlogo dilakukan oleh (Subiyanta et al 2022).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, penggunaan model project based learning efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IVC dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi kosakata. Respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan model project based learning sangat baik, pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat mereka memahami materi tentang kosakata dengan baik. Peserta didik terlihat aktif selama pembelajaran dengan menggali permasalahan, mendiskusikannya, mencari solusi dari permasalahannya menggunakan buku kamus dan laptop sampai mengkomunikasikan dengan melakukan presentasi di depan temannya. Faktor keberhasilan dari pembelajaran ini ditentukan oleh kesiapan media yang disiapkan, instrumen dan perangkat ajar yang baik dan tentunya kemampuan guru dalam membawakan suasana di dalam kelas. Selain itu peserta didik juga berperan penting dalam menjaga ketertiban dalam kelas sehingga pembelajaran bisa berhasil dengan optimal. Berdasarkan proses dan aktivitas yang telah dilaksanakan, pembelajaran dengan model project based learning dapat menumbuhkan motivasi yang tinggi peserta didik dan seru untuk dilaksanakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darsimah, Wakhyudin, Mushafanah (2023). Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf. Semarang: Universitas PGRI Semarang. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio> diakses pada 24 November 2023.
- Djamaludin, Muhammad. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus pada Siswa SMP Negeri 1 Kota Ternate. Jurnal Penelitian Guru Bijak Online Vol. 1 No. 1 Edisi HUT RI (Agustus) 2018, ISSN 2512-5869 (Print). <https://bdkbandung.id/tatarpasundan/jurnal/index.php/tp/article/view/121/127> Diakses pada 24 November 2023.
- Ngalimun. (2014). Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja. Dalam Pinisi: Journal of Teacher Professional Volume 1 Nomor 3 November 2020. Makasar: Universitas Negeri Makasar. <https://ojs.unm.ac.id/TPJ> diakses pada 23 November 2023.
- Subiyata, Subagya, Kusdinar, Wulansari (2022). Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas II di SD Negeri Tlogo Tahun Pelajaran 2021/2022. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jispendiora> diakses pada 24 November 2023.
- Wibowo, N (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari. dalam Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 2, Gunung Kidul: SMKN 1 Saptosari Gunungkidul.

<https://www.researchgate.net/publication/338143421> diakses pada 23  
November 2023.